
**PERANAN PEMBERIAN INSENTIF PAJAK SEBAGAI STRATEGI KEBIJAKAN FISKAL
PEMERINTAH, SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK DI DAERAH TANGERANG RAYA)**

Kurniawan¹ dan Suharto Mulyanta²

Universitas Matana¹

Universitas Buddhi Dharma²

Email : Kurniawan@matanauniversity.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada insentif pajak, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak Indonesia di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengolahan data kuesioner dan untuk pengujian data menggunakan SMART PLS 3. uji data menghasilkan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak T-statistik 0.252 sedangkan P-Value 0.810. sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak T-Statistics 4.465 sedangkan P-Value 0.000 lalu pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak T-Statistics 3.100 sedangkan P-Value 0.002. untuk Nilai R-Square 0.445 setara dengan 44,5 % sisanya di pengaruhi oleh faktor lain

Kata kunci: Insentif Pajak,Sanksi Pajak,Pelayanan Pajak dan Kepatuhan Pajak.

Abstract: This study was conducted with the aim of knowing whether there is a significant effect on tax incentives, tax sanctions and tax service services on Indonesian taxpayer compliance during the COVID-19 pandemic. This research is a type of research using a quantitative approach with questionnaire data processing and for data testing using SMART PLS 3. The data test results that tax incentives have no effect on tax compliance, T-statistics are 0.252 while P-Value is 0.810. tax sanctions affect tax compliance T-Statistics 4.465 while the P-Value 0.000 then tax services affect tax compliance T-Statistics 3.100 while the P-Value 0.002. for the R-Square value of 0.445 is equivalent to 44.5% the rest is influenced by other factors

Keywords: Tax Incentives, Tax Sanctions, Tax Services and Tax Compliance.

PENDAHULUAN

Wabah Coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global dikeluarkan Pada tanggal 11 Maret 2020 telah menetapkan World Health Organization (WHO). Melalui Presiden Joko Widodo tanggal 2 maret mengumumkan bahwa ada dua warga Indonesia terpapar Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Presiden Joko Widodo menetapkan Coronavirus disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional non-alam yang dinyatakan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 2020 (Indonesia, 2020). Keppres ini menetapkan pelaksanaan penanggulangan COVID-19. Terkonfirmasi 4.534.731 kasus dengan jumlah kematian 307.537 jiwa manusia Pertanggal 17 Mei. Coronavirus disease 2019 berdampak besar terhadap perubahan dunia, tidak hanya mengganggu perekonomian dunia, juga mengganggu dunia kesehatan yang berdampak tinggi tingkat kematian yang di akibatkan oleh virus tersebut. Berdasarkan dampak Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang dihadapi oleh Indonesia, pemerintah melakukan kebijakan dalam bidang

perpajakan melalui Kebijakan Insentif pajak merupakan salah satu program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) selama tahun 2020 dan dilanjutkan sampai tahun 2021 melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 9/PMK.03/2021 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak yang berdomisili di wilayah Tangerang Raya. Subjek penelitian ini adalah strategi kebijakan fiskal pemerintah. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2017:193) data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data kuesioner (angket). Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Peneliti menyebarkan angket kuesioner secara online yang dibuat menggunakan google forms kemudian link yang didapat disebar melalui media sosial dengan membagikan tautan jaringan yang akan mengarahkan objek menuju pada sebuah halaman yang menampilkan beberapa pertanyaan kuesioner. Pengujian data akan menggunakan aplikasi smart pls 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wajib pajak orang pribadi yang berada di Tangerang Raya sebagai objek penelitian yang terdiri dari Kota Tangerang, Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang yang memiliki luas daerah 1.500 km² yang dihuni lebih dari 5 juta penduduk. www.abouttng.com Penentuan pengambilan respon menggunakan metode Purposive sampling dan menentukan sampel dengan menggunakan rumus hair. Jumlah responden yang terkumpul sebanyak 75 respon terdiri 34 responden berasal kabupaten Tangerang atau 45%, 28 responden berasal kota Tangerang setara 38% dan Tangerang selatan sebanyak 13 responden setara 17%. Identitas responden. berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa laki – laki berjumlah 38 responden atau setara 51% sedangkan untuk responde yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 27 responden atau setara 49%. Identitas responden berdasarkan rentang usia sebagai berikut 20 – 30 tahun 43 responden atau sama dengan 43,66%, lalu untuk rentang usia 31 – 40 tahun 19 responden setara dengan 19,29%, rentang usia 41 – 50 tahun 3 responden setara dengan 3,5%.

Uji analysis data data yang sudah dikumpulkan maka peneliti dengan aplikasi bantu berupa Smart PLS for windows. Berdasarkan hasil uji validitas dengan PLS-SEM, nilai uji validitas dilihat di outer loading dengan di atas 0,7 berdasarkan Prof Siswoyo dalam buku “Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan amos, lisrel dan pls” sebagai berikut :

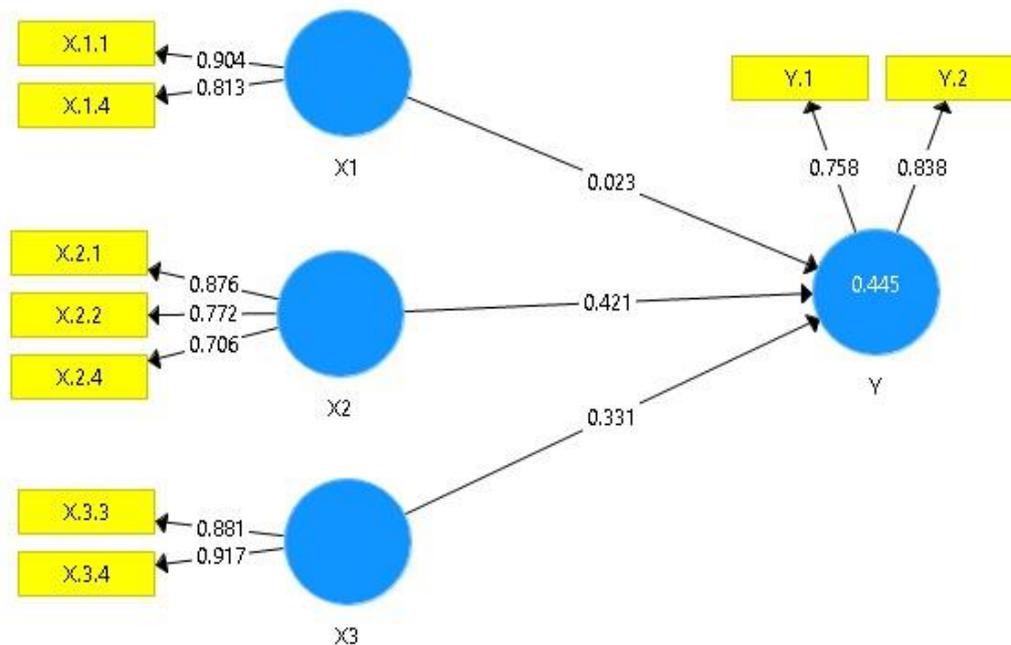
Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Reabilitas			
Pertanyaan	Pertama	Kedua	Ketiga
1	0,764	0,904	0,904
2	0,301		
3	0,503		
4	0,723	0,811	0,813
5	0,695		
6	0,827	0,876	0,876
7	0,776	0,771	0,772
8	0,662		
9	0,751	0,705	0,706
10	0,585		
11	0,703	0,641	
12	0,812	0,861	0,881
13	0,850	0,885	0,917
14	0,738	0,767	0,758
15	0,854	0,831	0,838

Sumber : Hasil Pengelohan Smart Pls

Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reabilitas, koefisien determinasi model dan koefisien jalur untuk model persamaan, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Hasil PLS Algorithm



Sumber : Hasil Pengelohan Smart Pls

Validitas konvergen dari model pengukuran dengan menggunakan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 4 konstruk dengan jumlah indikator antara 2 sampai dengan 5 indikator dengan skala 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran yang terlihat pada gambar 4.1 dan tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Insentif pajak diukur dengan X1.1 dan X1.4 Semua Indikator memiliki faktor loading diatas 0.7, AVE 0,5 dan communalty > 0,5
- b. Sanksi Pajak diukur dengan X2.1,X2.2 dan X2.4 Semua Indikator memiliki faktor loading diatas 0.7, AVE 0,5 dan communalty > 0,5
- c. Pelayanan Pajak diukur dengan X3.3 dan X3.4 Semua Indikator memiliki faktor loading diatas 0.7, AVE 0,5 dan communalty > 0,5
- d. Kepatuhan Pajak diukur dengan Y1 dan Y2 Semua Indikator memiliki faktor loading diatas 0.7, AVE 0,5 dan communalty > 0,5

Berdasarkan hasil faktor loading diatas maka dapat disimpulkan bahwa konstruk mempunyai convergent validity yang baik.

Tabel 4.2
Cross Loading

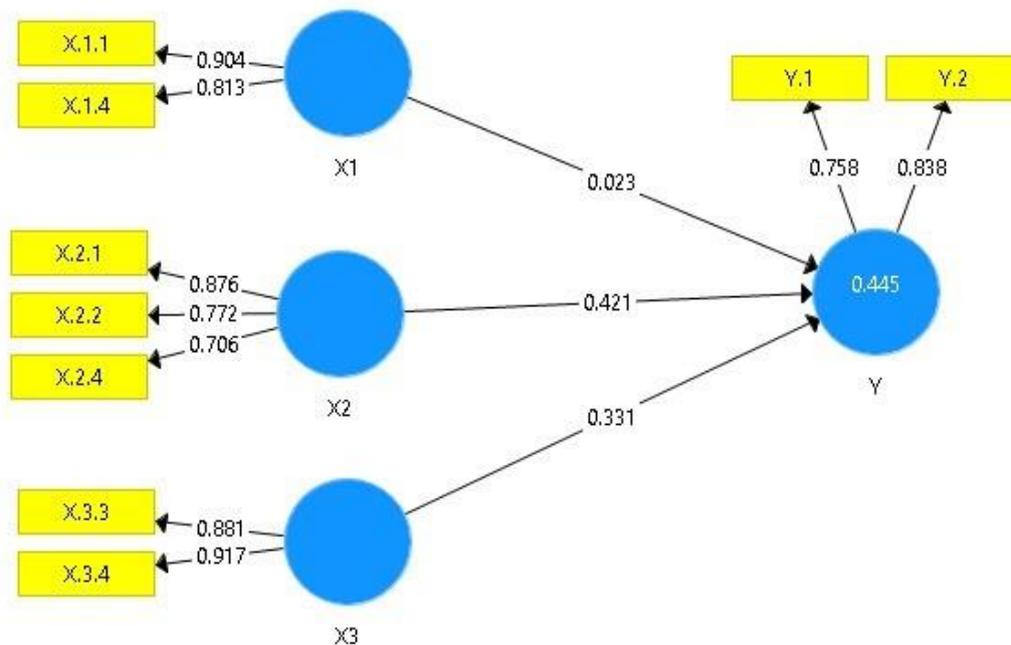
	X1	X2	X3	Y
X.1.1	0.904	0.425	0.422	0.346
X.1.4	0.813	0.345	0.298	0.254
X.2.1	0.345	0.876	0.455	0.652
X.2.2	0.346	0.772	0.322	0.338
X.2.4	0.444	0.706	0.416	0.277
X.3.3	0.382	0.418	0.881	0.455
X.3.4	0.387	0.489	0.917	0.538
Y.1	0.208	0.456	0.378	0.758
Y.2	0.349	0.501	0.501	0.838

Sumber : Hasil Pengelohan Smart Pls

Berdasarkan tabel 4.2 Cross Loading adanya indikasi discriminate validity yang sangat baik oleh karena hasil korelasi indikator terhadap konstruknya memiliki perbedaan nilai cukup jauh disandingkan dengan hasil korelasi indikator dengan konstruk lainnya.

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R² untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai t-statistic setiap path. Adapun model struktural penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil PLS Boothstrapping



Sumber : Hasil Pengelohan Smart Pls

1. Uji Path Coefficient

Dalam buku Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square* menjelaskan apabila R² sejumlah 0,67 keatas menjelaskan bahwa variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Hasil dari skema inner model yang di tampilkan di atas pada gambar 4.2 dapat menjelaskan hasil path coefficient tertinggi di hasilkan oleh insentif pajak terhadap kepatuhan pajak sejumlah 0.023. lalu hasil tertinggi ke dua yaitu pengaruh sanksi terhadap kepatuhan pajak dan pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan sebesar 0.331.

2. Uji Kebaikan Model (Goodness of Fit)

(R-Square) berfungsi untuk melihat pengaruh seberapa kuat hubungan variabel endogen di pengaruh oleh variabel lainnya. Hasil yang di dapatkan dari pengolahan data yang telah di jalankan melalui aplikasi smartPLS 3.0, diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 4.4
Nilai R-Square

Variabel	Nilai R-Square
Insentif Pajak,Sanksi Pajak dan Pelayanan Fiskus	0.445

Sumber : Hasil Pengelohan Smart Pls

Berdasarkan data yang disajikan dalam table 4.4 menjelaskan bahwa variable insentif pajak,sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan pajak. Dari hasil penelitian dengan model yang telah ditentukan oleh peneliti adalah 44,5%, sedangkan 55,5% sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar model penelitian. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki goodness of fit yang cukup baik.

3. Uji Hipotesis

Data yang dimiliki oleh peneliti akan diolah menggunakan aplikasi Smart Pls 3 yang bertujuan dapat memberikan hasil atau jawaban atas hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values.

Tabel 4.5
T-Statistics dan P-Values

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistics	P-Values	Hasil
H1	Insentif pajak terhadap kepatuhan pajak	0.252	0.801	Ditolak
H2	Sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak	4.465	0,000	Diterima
H3	Pelayanan fiskus terhadap kepatuhan pajak	3.100	0,002	Diterima

Sumber : Hasil Pengelohan Smart Pls

4. Pembahasan Uji Hasil Hipotesis

a. Pengaruh insentif pajak terhadap kepatuhan pajak

Hasil uji hipotesis, Hasil uji path coefficient berdasarkan nilai T-Statistics menunjukkan bahwa insentif pajak terhadap kepatuhan pajak dilihat dari table 4.5 bahwa nilai p.value 0.801 dari nilai T-

Statistics 0.252 sehingga hipotesis ditolak. Menurut peneliti dipengaruhi beberapa faktor tidak tetap yang di ambil oleh peneliti, salah satu yaitu pemilihan respon yang menitik beratkan kepada mahasiswa yang baru berkerja sehingga ada beberapa pendapatan mereka dibawah PTKP sehingga hasilnya menjadi bias. Maka disimpulkan hipotesis pertama ditolak. Sejalan dengan penelitian (Dewi Syanti, Widyasari, 2020)

b. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap kepatuhan pajak

Hasil uji hipotesis, Hasil uji path coefficient berdasarkan nilai T-Statistics menunjukkan bahwa insentif pajak terhadap kepatuhan pajak dilihat dari table 4.5 bahwa nilai p.value 0.000 dari nilai T-Statistics 4.465 sehingga hipotesis diterima. Sanksi pajak dapat menjadi instrumen tambahan dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Sangat penting bagi perumus kebijakan untuk menentukan bentuk dan sifat sanksi yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik wajib pajak pada suatu negara. Sanksi pajak harus mempertimbangkan sejauh mana aturan itu dapat mempengaruhi perilaku pembayar pajak, dan bagaimana seharusnya bentuk sanksi yang ditegakkan sebagai konsekuensi dari pelanggaran peraturan perpajakan. (Zulma, 2020)

c. Pengaruh Pelayan fiskus terhadap kepatuhan pajak

Hasil uji hipotesis, Hasil uji path coefficient berdasarkan nilai T-Statistics menunjukkan bahwa insentif pajak terhadap kepatuhan pajak dilihat dari table 4.5 bahwa nilai p.value 0.002 dari nilai T-Statistics 3.100 sehingga hipotesis diterima. Kesadaran pajak yang tinggi dari wajib pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi, yang menyatakan bahwa kesadaran perpajakan adalah penyebab internal. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Pristiawati (Dewi & Susanto, 2021)

SIMPULAN

Dari hasil uji data yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan aplikasi Smart PIs dengan analisis Uji Validitas, Uji Reabilitas, Outer model dan Inner Model, serta hasil penarikan interpretasi hasil maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji data Insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, disebabkan ada kesalahan dalam menentukan responden oleh karena itu rentang usia responden terbanyak 20 – 30 tahun dengan jumlah 43 responden setara dengan 66%, dikarenakan rentang pendapatan responden di bawah penghasilan tidak kena pajak. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu (Dewi Syanti, Widyasari, 2020)
2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, dapat dilihat dari hasil uji data sebagai berikut Hasil uji path coefficient berdasarkan nilai T-Statistics menunjukkan bahwa insentif pajak terhadap kepatuhan pajak dilihat dari table 4.5 bahwa nilai p.value 4.465 dari nilai T-Statistics 0.000 sehingga hipotesis diterima.
3. Pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, Kesadaran pajak yang tinggi dari wajib pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

KETERBATASAN DAN SARAN

Dari hasil laporan penelitian, masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang penelitian sadari. Keterbatasan penelitian ini masih terbatas mengenai aspek pelayanan, sanksi dan insentif pajak yang bersifat objektif masing wajib pajak maupun fiskus berbeda – beda.

Penelitian ini telah memberikan dasar yang cukup kuat terhadap teori *planned behaviour* sebagai dasar analisis yang menggambarkan tingkat kesadaran wajib pajak untuk kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan tahun. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa teori *planned behaviour* selalu dalam peningkatan kesadaran wajib pajak untuk melakukan kepatuhan dalam penyampaian surat pemberitahuan pajak. Dari kesimpulan ini penelitian berharap, penelitian berikut lebih mengarah ke kebijakan – kebijakan pemerintah dalam perpajakan dalam ini Undang – undang perpajakan juga dilihat dalam system pelaporan perpajakan berbasis computer.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Syanti, Widyasari, N. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 108–124.
- Dewi, A. P., & Susanto, B. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada KPP Pratama Temanggung). 19, 376–390.
- Haudi, H., Rahadjengb, E. R., Santamoko, R., Putrac, R. S., Purwoko, D., & Nurjannahe, D. (2022). & Purwanto, A.(2021). The role of e-marketing and e-CRM on e-loyalty of Indonesian companies during Covid pandemic and digital era. *Uncertain Supply Chain Management*, 10.
- Haudi, H., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2020). Analysis of Most Influential Factors to Attract Foreign Direct Investment. *Journal of Critical Reviews*, 7(13).
- Haudi, H., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2020). Effect of Product Innovation and Marketing Strategy on Consumer Purchase Decisions in Indonesia’s Lightweight Roof Steel Industry. *Journal of Critical Reviews*, 7(13).
- Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square Indonesia*, P. R. (2020). KEPPRES NO 12 TH 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional. *Fundamental of Nursing*, 01, 18=30.
- Sugiyono . (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Wijoyo, H. (2021). *Teknik pengambilan keputusan*. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2021). *TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENDIDIKAN*. Available at SSRN 3937098.
- Wijoyo, H., Sunarsi, D., Indrawan, I., & Cahyono, Y. (2020). *Manajemen Pemasaran Di Era Globalisasi* (M. Prof. Dr. Ir. H. Anoesyirwan Moeins, MSi. CV. Pena Persada.
- Zulma, G. W. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 288. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.170>